

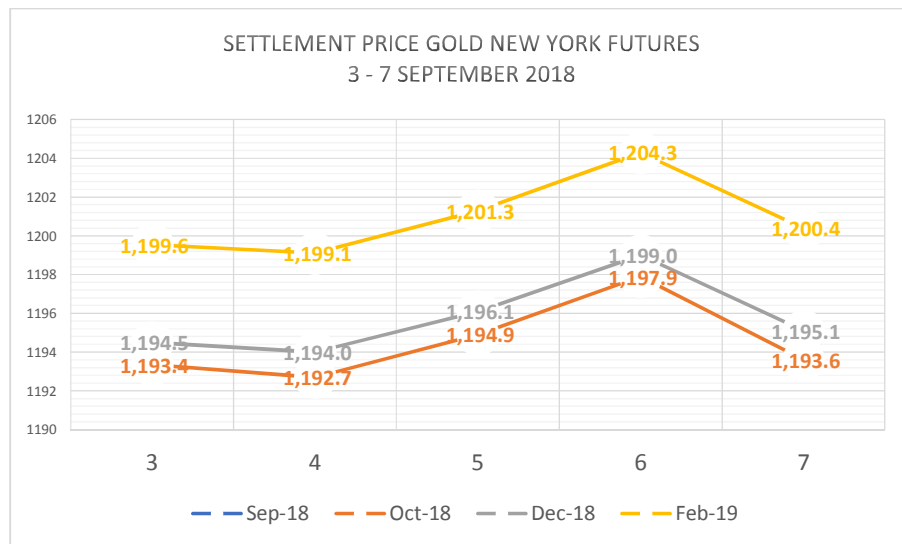
ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2018

3 September – 7 September 2018

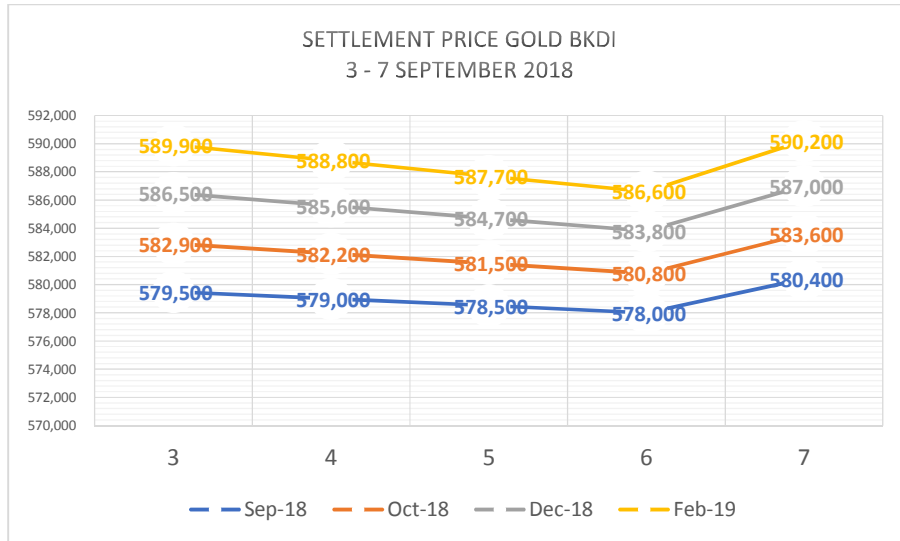
Di minggu pertama September 2018 ini, harga emas pada bursa derivatif New York ditutup melemah tipis jika dibandingkan pada penutupan sesi minggu lalu. Harga emas ditutup pada posisi USD 1.193,4/ounce dan ditutup menguat tipis pada USD 1.193,6 walaupun sempat menyentuh titik tertingginya pada tanggal 6 September di titik USD 1.197/ounce. Sedikit berbeda dengan harga emas di bursa derivatif New York, pada bursa derivatif di ICDX harga emas ditutup menguat pada posisi IDR 579.500 dan ditutup diakhir pekan pada posisi IDR 580.400 untuk kontrak bulan September 2018.

Kekuatan dolar AS masih menjadi faktor utama yang melemahkan emas, dengan dolar AS yang kembali reli pada awal pekan sehingga mengubah arah pergerakan harga emas. Emas masih berada dalam sentimen yang sangat *bearish*. Meskipun demikian, penguatan posisi spekulatif musiman biasanya bisa memberikan dorongan bagi harga emas. Dikutip dari FXTM bahwa *bearish* harga emas masih akan terus berlanjut. Harga Emas spot menurun ke bawah posisi US\$1.200an per troy ounce, dan dapat dengan cepat menuju US\$1.180 per troy ounce, kecuali ada alasan yang kuat bagi investor untuk melakukan pembelian emas.

Untuk saat ini semua masih tentang ketertarikan pada *safe-haven* dan pelemahan harga emas masih akan terus berlanjut. Kemudian, tekanan dari ekspektasi pertumbuhan perekonomian emerging market. China dan India merupakan pembeli utama emas fisik, jika anggaran dan permintaannya anjlok bersama dengan pelemahan mata uangnya, harga emas akan semakin tertekan.

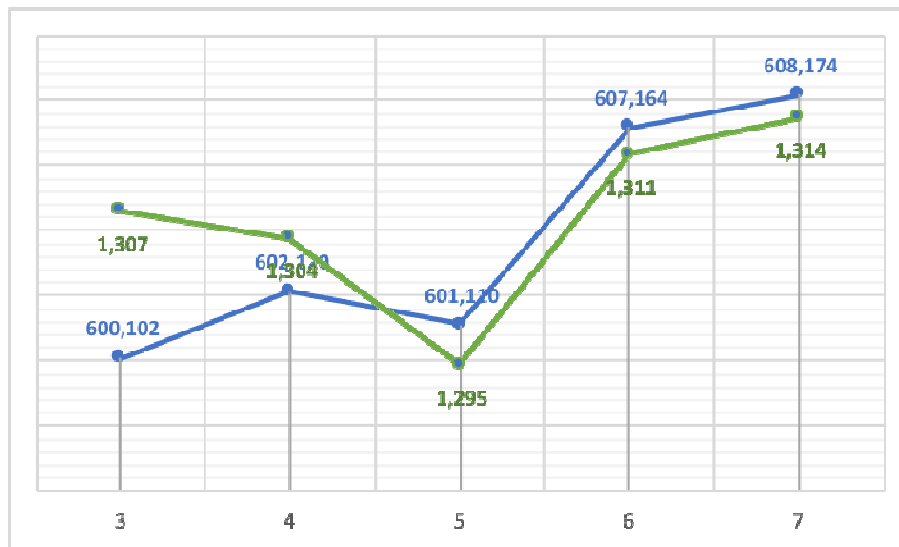


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group)



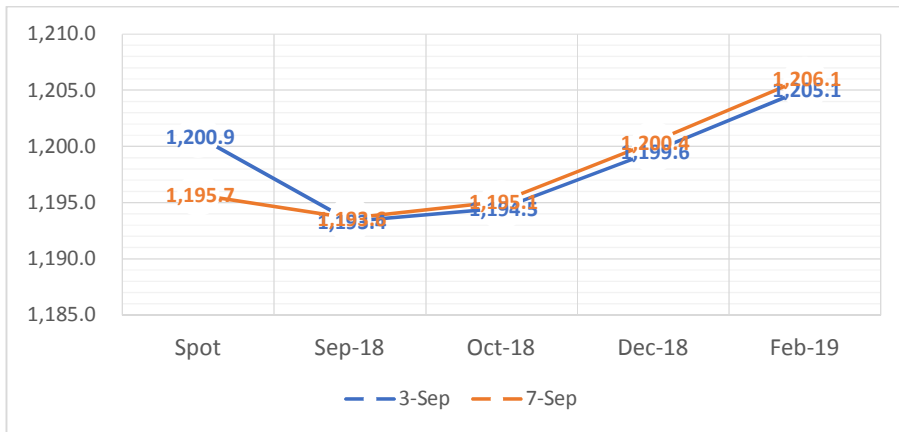
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu pertama bulan September 2018. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal yang disesuaikan.

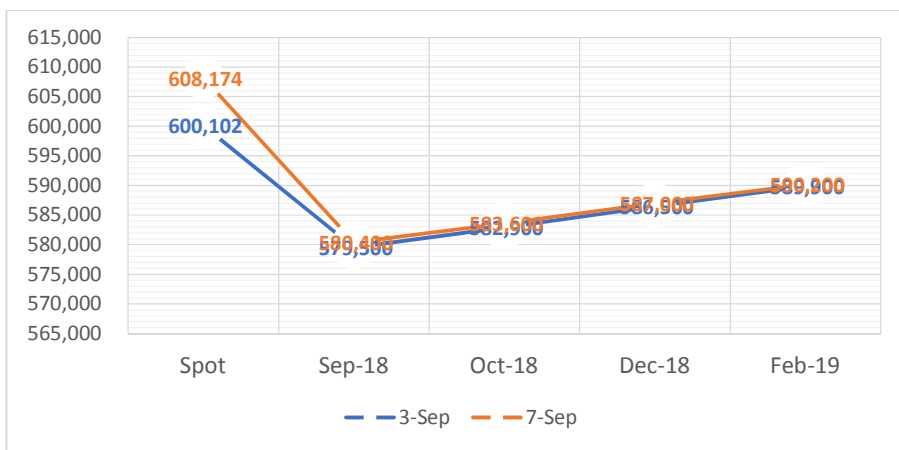


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas bulan September 2018 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan September 2018 (Gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*.

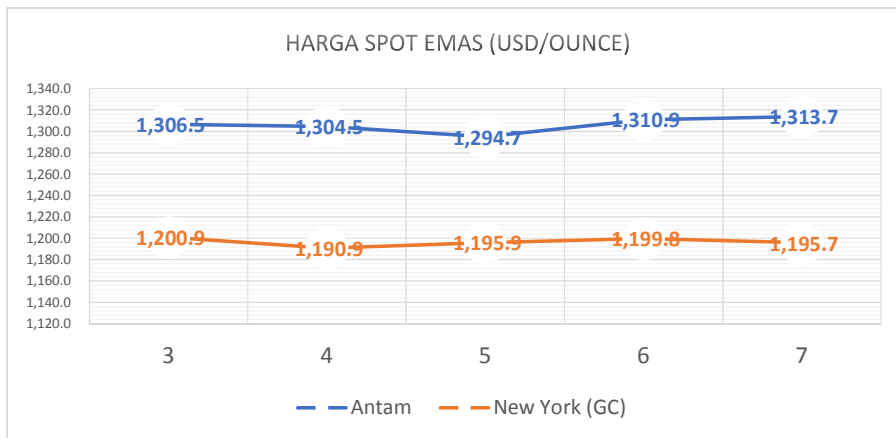


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya pergerakan harga spot yang mixed akibat isu ketidakpastian geopolitik global pula yang diiringi dengan penguatan indeks dollar AS.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)